BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisa dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total costs persediaan selama tahun 1998 untuk Skim Milk Powder adalah sebesar Rp. 147 870 000 dengan jumlah pemesanan sebanyak 9 kali.
2. Total costs persediaan selama tahun 1998 untuk Whey Powder adalah sebesar Rp. 420 000 000 dengan jumlah pemesanan sebanyak 12 kali.
3. Tatal costs persediaan selama tahun 1998 untuk Butter Milk Powder adalah sebesar Rp. 600 000 000 dengan jumlah pemesanan sebanyak 12 kali.
4. Total costs persediaan selama tahun 1998 untuk Milk Fat adalah sebesar Rp. 43 975 000 dengan jumlah pemesanan sebanyak 9 kali.
5. Total costs persediaan selama tahun 1998 untuk Coconut Oil adalah sebesar RP. 9 000 000 dengan jumlah pemesanan sebanyak 12 kali.
6. Total costs persediaan selama tahun 1998 untuk Sugar adalah sebesar Rp. 120 000 000 dengan jumlah pemesanan sebanyak 12 kali.
7. Total costs persediaan selama tahun 1998 untuk Lactose adalah sebesar Rp. 2 537 500 dengan jumlah pemesanan sebanyak 9 kali.

8. Total costs persediaan selama tahun 1998 untuk Vitamine adalah sebesar Rp. 1 729 500 dengan jumlah pemesanan sebanyak 11 kali.
9. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode Algoritma Wagner Whitin terdapat penghematan total costs persediaan selama tahun 1998 untuk beberapa bahan baku utama Susu Kental Manis (SKM) yakni Skim Milk Powder, Milk Fat, Lactose dan vitamine.
10. Penghematan total costs persediaan tahun 1998 untuk bahan baku utama Susu Kental Manis (SKM) apabila menggunakan metode Algoritma Wagner - Whitin dalam melakukan pemesanan dan pembelian adalah sebesar RP. 42.683.000

5.2. Saran.

Saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil analisa dan pembahasan adalah :

1. Dalam melakukan kegiatan pemesanan dan pembelian bahan baku khususnya bahan baku utama Susu Kental Manis sebaiknya digunakan metode- metode persediaan seperti metode Algoritma Wagner -Whitin dan bukan berdasarkan pengalaman empiris masa lalu seperti saat ini yang sedang dilakukan oleh perusahaan tersebut.
2. Untuk perusahaan - perusahaan manufaktur yang menghasil suatu produk membutuhkan bahan baku dengan tingkat permintaan berubah-ubah (tidak

konstan) dalam setiap periode waktu dianjurkan menggunakan pendekatan metode Algoritma Wagner - Whitin dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian persediaan karena terbukti dapat meminimumkan total costs persediaan.

3. Diharapkan agar adanya penelitian lebih lanjut terutama dalam pengembangan metode Algoritma Wagner -Whitin melalui perangkat lunak seperti komputer untuk menyelesaikan kasus-kasus persediaan pada perusahaan manufaktur berskala besar dengan jenis bahan baku yang kompleks dan beraneka ragam.